
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEMETAAN KLINIK KECANTIKAN DI KOTA BATAM

Sarah Abirona Damanik¹, Fendi Hidayat², John Friadi³

Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Batam, Indonesia
abisarah54@gmail.com¹, fendi.hidayat@univbatam.ac.id², john.friadi@univbatam.ac.id³

Naskah masuk : 19-Nov-2024, Naskah publikasi : 10-Des-2024

Abstract

Beauty Clinic services are growing in many big cities in Indonesia, one of which is in Batam City. This is due to the desire of people from almost all circles who want to beautify and improve themselves physically. Improving services to the community and making it easier for people to find the nearest location point of the Beauty Clinic is addressed by conducting research on the mapping of Beauty Clinics in Batam City. This research shows the importance of marketing strategies in the growth of public interest in beauty and health care. This research uses quantitative methods by conducting several surveys through googlemaps to find the location of Beauty Clinics in Batam.

Keywords: Information Systems, Mapping Management, Beauty Clinic, Batam.

Abstrak

Pelayanan Klinik Kecantikan semakin bertumbuh di banyak kota besar yang terdapat di Indonesia, salah satunya adalah di Kota Batam. Hal ini disebabkan keinginan masyarakat hampir dari semua kalangan yang ingin mempercantik dan memperbaiki diri secara fisik. Meningkatkan layanan kepada masyarakat dan memudahkan masyarakat untuk menemukan titik lokasi terdekat Klinik Kecantikan yang dituju dengan melakukan penelitian pemetaan Klinik Kecantikan di Kota Batam. Penelitian ini menunjukkan pentingnya strategi pemasaran dalam pertumbuhan minat masyarakat dalam merawat kecantikan dan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan beberapa survei melalui *googlemaps* untuk menemui lokasi Klinik Kecantikan yang ada di Batam.

Kata kunci : Sistem Informasi, Manajemen Pemetaan, Klinik Kecantikan.

1. Pendahuluan

WebGIS merupakan aplikasi yang mengintegrasikan desain web dan pemetaan web. Dengan teknologi WebGIS, pengguna dapat dengan mudah menampilkan peta Klinik Kecantikan di lokasi tertentu, lengkap dengan ulasan mengenai klinik-klinik tersebut, dan disajikan dalam bentuk website. Salah satu keunggulan WebGIS adalah kemudahan dalam menampilkan data spasial yang dapat diakses secara online tanpa memerlukan perangkat lunak GIS.

Aplikasi ini dapat membantu klinik dalam mengatur data sistem informasi klinik kecantikan di Kota Batam, menyajikan informasi mengenai klinik kecantikan di Batam secara menyeluruh, serta membantu masyarakat dalam memperoleh informasi tentang klinik kecantikan di kota tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem dapat diartikan sebagai sekumpulan unsur, komponen, atau

variabel yang terintegrasi, saling bergantung, dan saling berhubungan satu sama lain. Untuk mencapai tujuan tertentu, sebuah sistem terdiri dari berbagai komponen yang saling berinteraksi dan bekerja sama (Puspita H., 2022).

Informasi merupakan kumpulan fakta atau keterangan yang telah diproses dengan cara tertentu untuk membantu penerimanya. Informasi adalah data yang telah diubah menjadi bentuk yang bermanfaat bagi penerimanya, sehingga dapat membantu mereka dalam pengambilan keputusan, baik untuk saat ini maupun di masa depan (Hidayat, 2022).

Menurut Leitch (2019), sistem informasi adalah suatu sistem dalam organisasi yang mengakomodasi kebutuhan untuk mengelola transaksi harian dan mendukung operasional, manajerial, dan kegiatan strategis, serta menyediakan laporan kepada pihak luar yang relevan.

Menurut Davis (2010), sistem informasi manajemen adalah sistem terintegrasi yang melibatkan manusia dan mesin, yang menyediakan informasi untuk mendukung operasional perusahaan, manajemen, dan pengambilan keputusan. Fungsi dari sistem informasi mencakup peningkatan ketersediaan data yang akurat bagi pengguna tanpa memerlukan perantara, memastikan kualitas dan keterampilan dalam penggunaan sistem tersebut, serta menciptakan proses perencanaan yang efektif.

Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah sistem yang berfungsi untuk menyimpan, menganalisis, mengumpulkan, dan menyebarkan informasi terkait wilayah-wilayah di permukaan bumi. SIG terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan data yang diperoleh dari manusia dalam organisasi dan institusi. SIG merupakan

sistem berbasis komputer yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, mengorganisir, menganalisis, dan mengaktifkan kembali data dengan referensi spasial untuk berbagai keperluan pemetaan dan perencanaan.

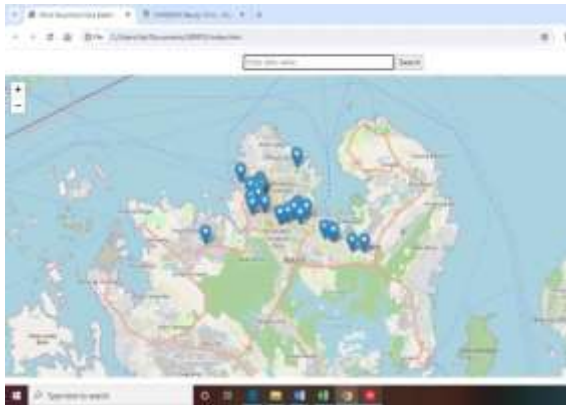
3. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini memiliki data yang terdiri dari 2 macam yaitu spasial dan nonspasial. Data spasial dan nonspasial merupakan data yang digunakan sistem informasi geografis. Data spasial mencakup peta lokasi area penelitian serta titik koordinat klinik kecantikan di kota Batam yang diambil dari Google Maps. Proses pencarian koordinat dilakukan dengan memasukkan kata kunci untuk klinik kecantikan tertentu ke dalam aplikasi Google Maps, yang dapat diakses secara online melalui situs <http://map.google.com>. Setelah itu, titik lokasi koordinat yang muncul dicatat dalam bentuk latitude dan longitude.

Data nonspasial terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer mencakup informasi mengenai Klinik Kecantikan di Batam yang diperoleh dari situs web pemerintah kota dan sumber lainnya di internet. Data yang dikumpulkan meliputi foto klinik dan profil singkat yang mencakup sejarah pendirian, alamat, nomor kontak, serta rute menuju lokasi klinik tersebut. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui pencarian literatur seperti artikel, buku, dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Data sekunder ini digunakan sebagai pembandingan dan bahan pendukung dalam penelitian ini.

4. Hasil dan Pembahasan

Ketika pengguna ingin mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Klinik Kecantikan di Kota Batam, mereka dapat mengakses informasi tersebut melalui peta.



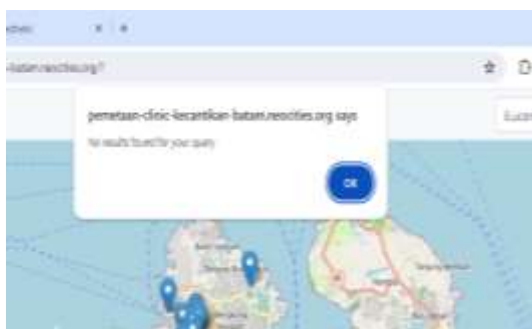
Gambar 1. Peta Kota Batam

Menu Search

Pengujian ini dilakukan pada menu search, dimana user melakukan pencarian sebuah klinik kecantikan dengan cara mengetik nama klinik yang ingin dicari.

Gambar 2. Menu Search

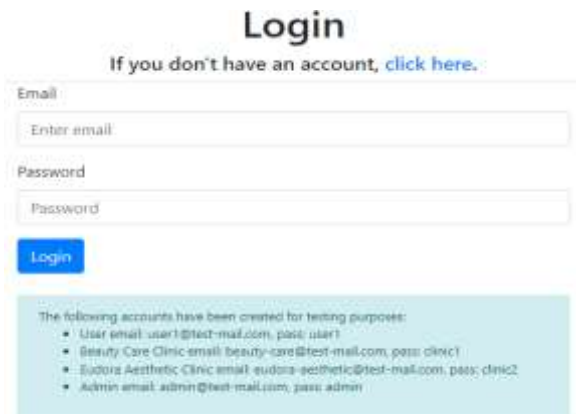
Jika *user* menginput nama klinik yang salah di menu search, maka sistem akan menampilkan dialog kesalahan.



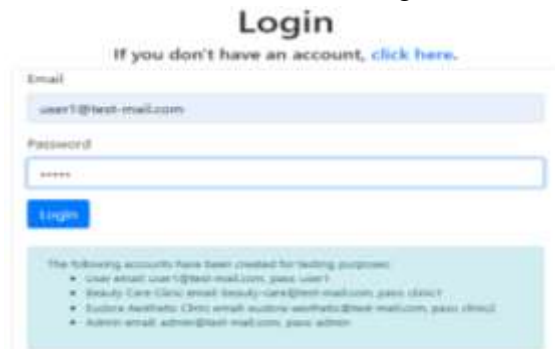
Gambar 3. Tampilan Dialog Kesalahan Pencarian

Menu Login

Login adalah sebuah proses dimana *user*, admin, *user* klinik memasuki web dengan memasukkan email dan password.

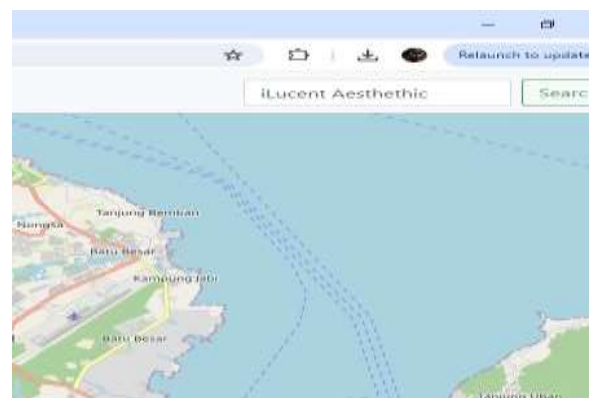


Gambar 4. Menu Login



Gambar 5. Input Email dan Password

Pengujian pada menu *form* login ini memerlukan input email dan password. Ketika user berhasil menginput email dan password yang benar, maka *user* akan



dibawah ke halaman utama web klinik kecantikan

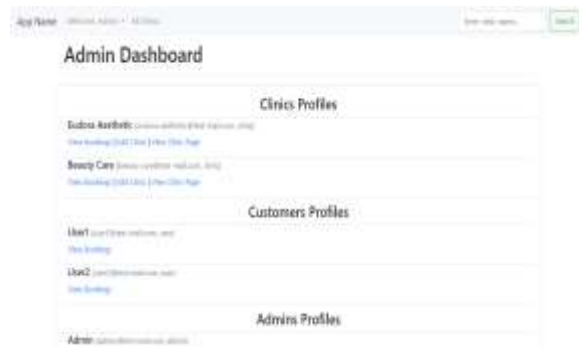


Gambar 6. Tampilan Kesalahan saat Login

Jika user menginput email dan password yang salah, sistem akan memberitahu user dimana letak kesalahan untuk diperbaiki dengan cara memunculkan dialog kesalahan pada layar.

Halaman Utama Admin

Halaman utama admin digunakan untuk mengelola desain pada web seperti pengembangan dan kegiatan pemeliharaan.



Gambar 7. Menu halaman utama admin

Menu My Clinic

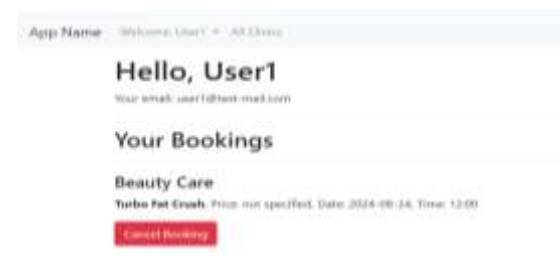
Menu *my clinic* digunakan oleh klinik untuk memberikan informasi pada user mendapatkan beberapa macam informasi treatment, informasi pada klinik dan lain sebagainya.



Gambar 8. Menu *My Clinic*

Menu User

Menu *user* ini di gunakan untuk user melihat pemetaan klinik kecantikan pada website, beberapa informasi yang ada pada klinik, dan sekarang internet digunakan hampir semua kalangan.



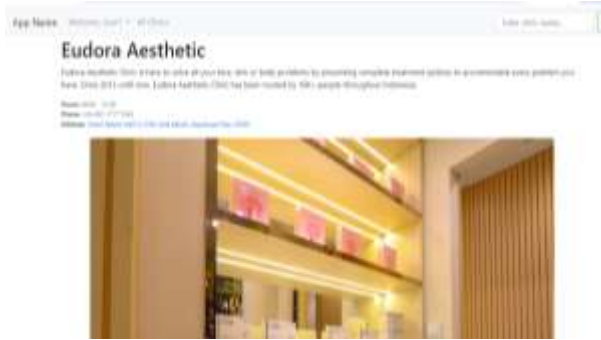
Gambar 9. Tampilan Menu *My Booking*

Pada menu ini user dapat melihat *booking* apa saja yang telah dibuat.

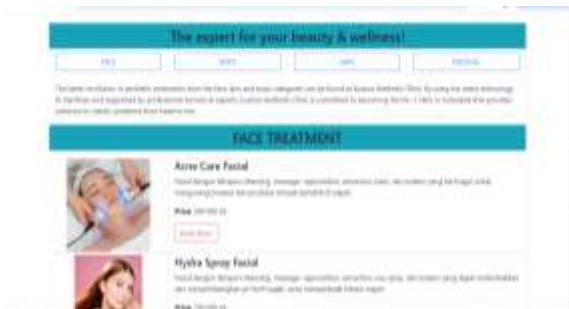


Gambar 10. Tampilan Menu *All Clinic*

Pada menu ini *user* akan diarahkan ke halaman untuk mendapatkan informasi klinik yang diinginkan. Seperti pada gambar diatas, user bisa memilih klinik apa yang diinginkan.



Gambar 11. Tampilan Halaman Klinik



Gambar 12. Tampilan *Face Treatment*



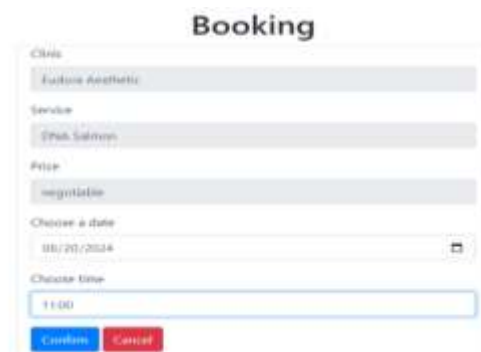
Gambar 13. Tampilan *Skin Treatment*

Seperti pada gambar diatas, ada banyak informasi tentang klinik yang dapat dilihat oleh *user*. Ada beberapa treatment yang disediakan oleh klinik, jika *user* ingin membuat janji untuk treatment yang diinginkan, *user* dapat melakukan booking sesuai tanggal dan waktu yang diinginkan.



Gambar 14. Tampilan *Medical Treatment*

Dapat dilihat pada gambar *user* ingin melakukan treatment DNA Salmon, maka *user* mengklik tombol *book now*.



Gambar 15. Tampilan *Booking* sebuah *Treatment*

Setelah diklik *book now* akan tampil layar seperti pada gambar diatas. Di website ada beberapa form yang harus diisi untuk membuat janji atau melakukan *book*.



Gambar 16. Tampilan setelah *Customer Booking*

Setelah *user* melakukan konfirmasi book, maka akan tampil informasi di klinik mana, tanggal dan jam berapa *user* akan melakukan treatment seperti gambar di atas.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengamatan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan mengembangkan dan membangun webGIS klinik kecantikan Kota Batam, dapat membantu masyarakat mempermudah mendapatkan informasi sesuai kebutuhan dan dapat mempercepat proses nya.
2. Dengan menggunakan aplikasi webGIS ini, setiap klinik kecantikan di Kota Batam akan lebih mudah memberikan informasi kepada masyarakat tentang yang berkaitan dengan perawatan yang ada di klinik tersebut.
3. Dengan menggunakan aplikasi webGIS ini, masyarakat dan klinik dapat menghemat waktu dan informasi lebih cepat tersebar luas karena jaman sekarang internet digunakan hampir semua kalangan.

Daftar Pustaka

- Amanah, N., & Hidayat, F. (2020). Sistem Informasi Kepangkatan Dosen Di Universitas Batam Berbasis Android Studio. *Zona Komputer: Program Studi Sistem Informasi Universitas Batam*, 10(3).
- Alfandi, W. (2001). Epistemologi Geografi. *Universitas Gadjah Mada Press: Yogyakarta*.
- Burrough, P. A. (1986). Principles of geographical. *Information systems for land resource assessment. Clarendon Press, Oxford*.
- Hidayat, F. (2020). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Deepublish.
- Husnul, A. H., Nurhatisyah, N., & Friadi, J. (2022). Sistem Informasi Pariwisata Pantai Glory Melur Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Siber dan Teknologi Digital*, 1(1), 53-64.
- Friadi, J., Sikumbang, A., & Yani, D. P. (2023). APLIKASI GO TUKANG BERBASIS ANDROID. *Jurnal Ilmiah Betrik*, 14(02 AGUSTUS), 368-375.
- Friadi, J., Yani, D. P., Zaid, M., & Sikumbang, A. (2023). Perancangan Pemodelan Unified Modeling Language Sistem Antrian Online Kunjungan Pasien Rawat Jalan pada Puskesmas. *Jurnal Ilmu Siber dan Teknologi Digital*, 1(2), 125-133.
- Leitch, R. A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Karisma Publishing Group.
- Meileni, H., Oktapriandi, S., & Apriyanti, D. (2020). Analisis PIECES Pada Aplikasi WebGIS Pemetaan Ekonomi Kreatif (Ekraf). *Teknika*, 9(2), 138–145.
- Nurhatisyah (2016) Rancang bangun prototipe Sistem Control Otomatis Intake PLTMH Menggunakan Prootional Integral Derative (PID)
- Puspita, H., Mulyana, A., Putro, H. P., Sihombing, F. A., Ikhran, F., Sutjiningtyas, S., ... & Hikmawati, E. (2022). *Pengantar Teknologi Informasi*. Haura Utama.
- Safarudin, M. S., & Putri, D. A. M. (2021). Adopsi penggunaan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. *Zona Komputer: Program Studi Sistem Informasi Universitas Batam*, 11(1), 1-10.
- Suroto, Suroto, and John Friadi. "Pengukuran Tingkat Capability IT Governance pada PT. Sarana Citranusa Kabil Menggunakan Framework Cobit 2019." *Jurnal Ilmu*

Siber dan Teknologi Digital 1, no. 2
(2023): 81-90.

Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *J. Ilmu-ilmu Inform. dan Manaj. STMIK*, no. November, 1(1), 1–